

**PENGARUH PENGGUNAAN E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK: SIKAP DAN MINAT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



Oleh

Asprilla Surario Hardyastyo

17312104

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2020

**PENGARUH PENGGUNAAN E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK :  
SIKAP DAN MINAT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Disusun dan di ajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai

Derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada

Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Asprilla Surario Hardyastyo

No. Mahasiswa: 17312104

**FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

# PERNYATAAN PLAGIARISME

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang di tuliskan atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di acu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka atau referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 06 April 2021

The image shows a handwritten signature in black ink on the left. To the right of the signature is a rectangular official stamp. The stamp has a yellow border and contains the text 'METERAI TEMPEL' in red, with 'Rp. 10.000' written below it. There is also a small red emblem or logo on the stamp.

(Aprilia Suzeno Hardiyanto)

الجزء الثالث من الكتاب



# BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

### SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGGUNAAN e-Filing TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK : SIKAP dan MINAT  
sebagai VARIABEL MEDIASI

Disusun oleh : ASPRILLA SURARIO HARDYASTYO

Nomor Mahasiswa : 17312104

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Senin, 07 Juni 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA,



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana-Dr., M.Si

الجمعة الائمة الاندية  
الاستد الاندو

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, rezeki, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penelitian ini yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK : SIKAP DAN MINAT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI “** dengan mudah, baik dan lancar. Penelitian ini di tulis guna memenuhi salah satu syarat akademis guna menyelesaikan studi Strata 1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penelitian dan proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa dengan tugas akhir skripsi dapat terselesaikan dengan baik dan tepat berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang memberikan penulis kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi.
2. Diri sendiri yang telah berjuang sepenuhnya dalam penyelesaian Pendidikan Strata 1 ini.
3. Ibu Marfuah selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih karena ibu telah bersabar dan membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

4. Kepada Ibu dan Bapak yang menyemangati penulis menyelesaikan skripsi. Tanpa Dukungan Ibu dan Bapak penulis tidak akan sampai pada titik ini.
5. Kepada Adik penulis, yang selalu mengingatkan seberapa jauh skripsi di tempuh.
6. Kepada keluarga besar Sastro Diwarno dan Troesto Widyopranoto, support dari keluarga besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Kepada Diaz yanglek, Dhafa, Ilham dan teman seperskripsian, karena saling bertukar pikiran dan membantu apabila ada yang kurang paham.
8. Kepada Karyawan dan Crew PT. Budi Bakti Mulia, selaku teman kerja yang selalu memberi dukungan dan semangat.
9. Kepada Karyawan dan Crew PT. Widya Bakti Mulia, selaku teman kerja yang selalu memberi dukungan dan semangat.
10. Kepada DPC Hiswana Migas Yogyakarta, yang memberikan bantuan dan dukungannya.
11. Kepada PT. Pertamina Yogyakarta, yang memberikan bantuan dan dukungannya.
12. Kepada Agen LPG 3Kg Yogyakarta, yang memberikan bantuan dan dukungannya.
13. Kepada pihak yang terlibat, yang tidak bisa di tuliskan satu-persatu. Terima kasih bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang di tempuh.

## DAFTAR ISI

PENGARUH PENGGUNAAN E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK: SIKAP DAN MINAT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.....	i
PERNYATAAN PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	7
2.1.2 <i>e-filling</i> .....	7
2.1.3 Teori Atribusi.....	8
2.1.4 Kepatuhan Pajak.....	8
2.1.5 Sikap.....	9
2.1.6 <i>Perceived of Usefulness</i> .....	9
2.1.7 <i>Perceived Ease of Use</i> .....	9
2.1.8 <i>Attitude Toward</i> .....	10
2.1.9 <i>Intention To Use</i> .....	10
2.2 Hipotesa Penelitian.....	11
2.3 Model Penelitian.....	13
2.4 Kajian Pustaka.....	14
2.4.1 <b>Review Kajian Terdahulu</b> .....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Obyek Penelitian.....	28
3.2 Cara Pengumpulan Data.....	29
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	29

3.3.1	<b>Kepatuhan Pajak</b> .....	29
3.3.2	<i>Attitude Toward (Sikap)</i> .....	30
3.3.3	<i>Perceived of Usefulness (Kebermanfaatan)</i> .....	30
3.3.4	<i>Perceived Ease of Use (Kemudahan Penggunaan)</i> .....	30
3.3.5	<i>Intention to Use (Niat atau Minat Penggunaan)</i> .....	31
3.4	Metode Analisis Data .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Deskripsi Responden.....	39
4.2	Statistik Deskriptif.....	40
4.3	Uji Validitas .....	42
4.4	Uji Reliabilitas.....	43
4.5	Uji Hipotesis.....	44
4.6	Hasil dan Pembahasan.....	46
4.6.1	<b>Manfaat Penggunaan <i>e-filing</i> terhadap Sikap Wajib Pajak dalam Mematuhi Segala Regulasi Perpajakan</b> .....	46
4.6.2	<b>Kemudahan penggunaan sistem <i>e-filing</i> terhadap Sikap Wajib Pajak</b> .....	47
4.6.3	<b>Sikap wajib pajak dalam penggunaan sistem <i>e-filing</i> terhadap niat penggunaan ....</b>	48
4.6.4	<b>Niat pengguna sistem <i>e-filing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak</b> .....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Implikasi Penelitian.....	48
5.2.1	<b>Implikasi Teoritis</b> .....	49
5.2.2	<b>Implikasi Praktis</b> .....	49
5.3	Keterbatasan.....	50
5.4	Saran Penelitian.....	51
Daftar Pustaka.....		50
LAMPIRAN I KUISIONER PENELITIAN .....		53

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.4 Penelitian Terdahulu.....	17
4.1 Deskripsi Responden.....	39
4.2 Statistik Deskriptif.....	40
4.3 Uji Validitas.....	42
4.4 Uji Reliabilitas.....	42
4.5 Uji Hipotesis.....	43



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Yogyakarta. Variabel dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan, manfaat, sikap, minat dan kepatuhan wajib pajak. Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak karyawan yang menggunakan *e-filling* di Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana berjumlah 98 wajib pajak karyawan yang terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Data yang terkumpul di analisis dengan *smartPLS* melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap, persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap sikap, sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat dan minat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: kemudahan penggunaan, manfaat, sikap, minat, kepatuhan wajib pajak

*The purpose of this study to examine the effect using e-filling to taxpayer compliance. The variables used in this study are perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, intention to use and tax compliance. The population in this study is taxpayers employee who use e-filling in Yogyakarta. The sampling technique used was purposive sampling which resulted in a sample 98 taxpayer employee are listed in KPP Pratama Yogyakarta. The data collection by using questionnaire. The collected data is analyzed using smartPLS was tested validation, reliability and hypothesis. The result showed the perception variable ease has significant positive effect on attitude, the perception usefulness has positive effect on attitude, attitude has significant positive effect on intention, intention has positive effect to taxpayer compliance.*

*Keyword : Perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward, intention to use, taxpayer compliance.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sampai tanggal 31 Maret 2018, kepatuhan wajib pajak di Indonesia belum memenuhi target yang diharapkan oleh Direktorat Jendral Pajak ([www.Pajak.go.id](http://www.Pajak.go.id)). Berdasarkan data bahwasanya pelaporan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pada triwulan pertama tiga tahun terakhir belum mencapai target yaitu 64,5%. Isu yang menjadi fokus utama dalam bidang perpajakan adalah ketidakpahaman wajib pajak dalam pengisian serta pelaporan. Berdasarkan data dari laman tersebut meskipun sudah diberi pelatihan baik secara tatap muka maupun daring tetap saja banyak dari wajib pajak enggan mempelajari sendiri, menyebabkan ketergantungan terhadap petugas pajak lebih tinggi.

Karena isu diatas, untuk memperbanyak jumlah wajib pajak yang patuh sebaiknya DJP mempertimbangkan aspek seperti yang terdapat pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Dimana pada teori tersebut dibahas beberapa aspek seperti tingkat kemudahan yang seperti apa yang dibutuhkan para wajib pajak agar memudahkan dalam pelaksanaan pengisian serta pelaporan. Aspek manfaat apa yang akan didapatkan wajib pajak tidak kalah penting dalam isu kepatuhan wajib pajak karena hal itu dapat menjadi faktor utama wajib pajak dalam meyakinkan diri sendiri untuk menjadi seorang wajib pajak yang patuh terhadap regulasi perpajakan. Model TAM ini akan sangat membantu dalam menyelesaikan isu kepatuhan wajib pajak yang terjadi.

Dalam era revolusi industri 4.0 seperti saat ini dimana pertumbuhan teknologi sangat pesat, maka setiap manusia pastinya juga akan melakukan adaptasi dengan

teknologi tersebut. Oleh karenanya pemerintah saat ini harus bisa melayani masyarakat menggunakan media teknologi internet untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan mempermudah cara untuk bertransaksi (Chen *et al.*, 2015).

*E-Filling* merupakan suatu cara untuk melaporkan kewajiban pajak yang terutang oleh Wajib Pajak baik Orang Pribadi maupun Badan, dengan penyampaian secara Masa atau Tahunan yang dilakukan secara daring dan *on time* pada website Direktorat Jenderal Pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)). Website tersebut dibuat oleh DJP dalam rangka untuk mempermudah pelaporan SPT yang sebelumnya dilakukan secara manual oleh Wajib Pajak dan harus datang ke Kantor DJP di daerah masing-masing sekarang dipermudah pelaporannya dengan menggunakan media *internet* sehingga dapat mengefisien dan efektifkan baik waktu, tenaga dan biaya.

Menurut Fauzie dan Wardani (2014), pemerintah dalam rangka modernisasi dalam berbagai sektor salah satunya administrasi perpajakan, maka digunakanah media internet untuk mempermudah para Wajib Pajak dalam hal melaporkan kewajibannya sebagai warga negara yang patuh. Karena sekarang berkembangnya zaman internet semakin dibutuhkan untuk menunjang segala aktivitas, baik aktivitas pribadi, administrasi dan aktivitas perusahaan.

Seperti yang dinyatakan oleh Setiawan dan Kurniawan (2018) bahwa manfaat serta kemudahan penggunaan akan berdampak terhadap perilaku pengguna atau *user*. Namun dalam penelitian Ojha, Sahu dan Gupta (2009), Carter, dan Schaupp and McBride (2010) dinyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan serta manfaat tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna.

Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi di Indonesia masih tercermin rendah dimana untuk SPT yang terdaftar 16,8 juta namun hanya 12,3 juta saja yang melaporkan WP OP setara dengan 73,2% saja, dimana angka tersebut mungkin saja bisa dimaksimalkan. Karena dengan patuhnya orang membayar pajak, pendapatan akan lebih banyak sehingga dapat membantu percepatan pembangunan maupun pengembangan fasilitas maupun manfaat yang dirasakan secara tidak langsung oleh masyarakat di bidang pendidikan, Kesehatan dan bidang lain ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id))

TAM merupakan sebuah aplikasi dan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi atau sistem informasi (Davis et al., 1985). Menurut Karmila (2016) bahwasanya teori TAM bertujuan untuk menunjukkan bahwasanya seseorang bertindak berdasarkan sikap yang diyakini oleh dirinya atas orang lain. Serta TAM berteori seseorang yang menggunakan teknologi terdapat dua faktor yang melatarbelakangi penggunaannya, yang pertama yaitu (*Perceived of Usefulness*) dimana teknologi atau sistem informasi digunakan karena terdapat manfaat yang membantu pemakainya dan yang kedua adalah (*Perceived of Ease Use*) dimana teknologi dan sistem infotmasi diaplikasikan karena kemudahan penggunaannya.

Sikap merupakan salah satu kecenderungan evaluatif bertindak, atau nilai yang dianut seseorang dalam melakukan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi Robinson dan Stephen P, (2001). Karena sikap seseorang akan menilai bahwasanya aktivitas yang dilakukannya itu benar atau salah terlepas dari norma-norma sosial tentang tindakan yang dilakukan seseorang itu menurut norma benar atau salah. Karena sikap juga merupakan

landasan utama seseorang dalam menentukan apa yang akan dilakukannya pada aktivitas atau rutinitasnya sehari-hari.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan memberikan bukti-bukti bahwasanya terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak antara lain penelitian yang dilakukan oleh Santoso B. (2010), Tjokrosaputro (2020), Karmila (2016), Setiawan (2018), Saraswati (2012), Widiyanesti (2017), Sondakh (2017) dan Wardani (2017) bahwasanya dapat diidentifikasi faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak seperti *perceived of usefulness* (Manfaat), *Perceived of ease use* (Kemudahan Penggunaan), *attitude toward* (sikap), dan *Intention of use* (Niat Penggunaan).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepatuhan pajak secara signifikan dipengaruhi oleh faktor *perceived of usefulness* (Manfaat), *Perceived of ease use* (Kemudahan Penggunaan), *attitude toward* (sikap), dan *Intention of use* (Niat Penggunaan) (Santoso B. (2010), Tjokrosaputro (2020), Karmila (2016), Setiawan (2018), Saraswati (2012), Widiyanesti (2017), Sondakh (2017) dan Wardani (2017).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manfaat dari penggunaan sistem *e-filling* terhadap sikap, pengaruh penggunaan sistem *e-filling* terhadap sikap, pengaruh sikap dari penggunaan sistem *e-filling* dan pengaruh niat penggunaan *e-filling* terhadap kepatuhan pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti termotivasi untuk meneliti kembali variabel yang disebutkan di atas dengan judul penelitian “**Pengaruh Penggunaan e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak : Sikap dan Minat sebagai Variabel Mediasi**”

## 1.2 Masalah Penelitian

Sesuai dengan penjelasan latar belakang yang disampaikan di atas maka masalah penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah manfaat yang didapat dalam penerapan sistem *e-filling* berpengaruh terhadap sikap Wajib Pajak?
2. Apakah kemudahan penggunaan sistem *e-filling* berpengaruh terhadap Sikap?
3. Apakah sikap berpengaruh terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filling*?
4. Apakah niat penggunaan sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan pajak

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manfaat dari penggunaan sistem *e-filling* terhadap sikap.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kemudahan Penggunaan sistem *e-filling* terhadap Sikap.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap dari penggunaan sistem *e-filling* terhadap niat penggunaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh niat penggunaan *e-filling* terhadap kepatuhan pajak.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut,

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang sejenis di masa yang akan datang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan atau pendukung dalam memberikan informasi, pemikiran dan ilmu yang bermanfaat berkaitan dengan Pengaruh penggunaan e-Filling terhadap kepatuhan pajak dengan sikap dan niat sebagai variabel pemoderasi.
3. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan saran dalam mengembangkan penerapan pelaporan pajak melalui *e-filling* untuk mengoptimalkan sistem baik dari segi tampilan, kemudahan pemahaman, kemudahan dalam mengisi serta dalam pelaporan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)***

Teori ini telah melahirkan banyak penelitian yang maju khususnya pada bidang teknologi yang dibuat oleh manusia. Model ini dibangun pertama kali dikenalkan oleh Frad Davis (1985) untuk menganalisa dan memahami faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi komputer pada manusia. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dahulunya dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1977). Tujuan dari teori ini untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan teknologi yang seperti apa bisa diterima oleh manusia atau pengguna sebagai pendukung aktivitasnya. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara kepercayaan (kemudahan penggunaan teknologi baik informasi maupun sistem informasi, manfaat apa yang akan diperoleh dari penggunaan teknologi tersebut), perilaku, niat penggunaan teknologi dan penggunaan sistem secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2.1.2 *e-filing***

Seperti yang dikutip dari halaman ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.03/2007, bahwasanya *e-filing* merupakan cara pelaporan SPT atau pemberitahuan SPT Tahunan yang dilakukan secara daring dan real time melalui laman ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)) atau *Application Service Provider*. Secara bahasa sendiri *e-filing* terdiri dari dua kata yaitu pertama *electronic* yang berarti elektronik dan *filing* yang berarti pengisian. Bila digabungkan maksud dari kalimat tersebut adalah

pengisian atau pelaporan secara elektronik yaitu melalui perantara teknologi dengan maksud memudahkan dan mengefisienkan aktivitas tersebut.

### **2.1.3 Teori Atribusi**

Teori atribusi secara fundamental mempersepsikan bahwa setiap individu mengamati perilaku seseorang, mencoba untuk menemukan apakah itu ditimbulkan secara internal maupun eksternal individu tersebut (Robbins dan Judge, 2008). Dimana yang dimaksud internal adalah perilaku seseorang sesuai dengan kehendaknya sendiri sedangkan eksternal terpengaruh baik secara lingkungan, norma maupun hal lainnya. Termasuk dalam perilaku wajib pajak, karena dalam kepatuhan pajak hal tersebut tidak dapat dicegah oleh setiap individu, yang bisa dilakukan mungkin terus memperbaiki dan menghindari hal-hal yang menyimpang menurut keyakinan individu tersebut baik secara personal maupun lingkungan.

### **2.1.4 Kepatuhan Pajak**

Kepatuhan pajak sendiri merupakan suatu keadaan dimana warga atau orang wajib pajak tersebut bersedia untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan undang-undang dan peraturan yang terkait tentang perpajakan serta melaksanakan haknya dalam perpajakan (Nurmantu, 2005). Kepatuhan pajak merupakan suatu keadaan dimana warga atau orang wajib pajak tersebut bersedia untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan undang-undang dan peraturan yang terkait tentang perpajakan serta melaksanakan haknya dalam perpajakan (Nurmantu, 2005). Namun menurut Faizin, Kertahadi, & Ruhana (2016) Kepatuhan pajak ialah taat, patuh maupun disiplin terhadap perintah maupun peraturan terkait, serta dikatakan Wajib Pajak patuh apabila menuruti aturan yang berlaku tentang perpajakan, taat pada kebijakan yang dikeluarkan serta disiplin dalam melaksanakan

kewajiban perpajakan sesuai dengan aturan dan Undang-Undang perpajakan yang telah diatur.

### **2.1.5 Sikap**

Perspektif individu sikap bisa menjadi dasar interaksi bagi seseorang dalam beraktivitas dengan dunia sekitarnya (Nimran, 2003:11). Berdasarkan pengertian tersebut maka sikap dari wajib pajak sendiri lah yang menjadi suatu pertimbangan baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Karena dari sikap wajib pajak tersebut, dapat mempengaruhi baik diri sendiri maupun orang lain disekitarnya

### **2.1.6 *Perceived of Usefulness***

*Perceived of usefulness* menurut Davis dalam Surachman (2013) menjelaskan bahwa manfaat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan sesuatu, baik dalam aktivitas sehari-harinya yang berhubungan dengan teknologi dan atau sistem informasi maupun hal lainnya, dengan begitu diyakini bahwa melakukan aktivitas tersebut tidak sia-sia.

Menurut Karmila (2016) *Perceived usefulness* merupakan tingkat kepercayaan pengguna dengan menggunakan segala sesuatu maka dapat meningkatkan kinerja orang tersebut, disebutkan juga bahwa seseorang sering bertindak sesuai dengan keyakinannya masing-masing atas dasar pengalaman atau lain hal.

### **2.1.7 *Perceived Ease of Use***

Menurut Davis (1989) yang dikutip dari (Santoso, 2010), *perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkatan keyakinan seseorang atas penggunaan teknologi dan atau sistem tertentu yang menggunakan sumber daya yang minim. Menurut Tojib dan Tsarenko

(2012) dikutip dari TjokroSaputro (2020) bahwasanya *Perceived Ease of Use* merupakan tingkat dimana seseorang memiliki keyakinan dengan penggunaan teknologi atau sistem tertentu akan terbebas dari segala aktivitas yang bisa saja merugikan orang tersebut.

### **2.1.8 Attitude Toward**

*Attitude Toward* adalah sikap setiap pribadi manusia dimana akan mengevaluasi sesuatu yang dilakukannya itu benar atau salah, baik atau buruk, positif atau negatif terhadap segala sesuatu yang dihadapinya. Seperti yang dinyatakan (Ajzen, Icek dan Fishbein, 1977) dan Bagozzi (1992) bahwasanya Sikap seseorang akan tercermin pada saat ia menggunakan suatu teknologi dan atau sistem informasi.

Dalam penelitian Nimran (2003:11) dinyatakan bahwa sikap bisa menjadi dasar interaksi bagi seseorang dalam beraktivitas dengan dunia sekitarnya, maka sikap dari wajib pajak sendiri lah yang menjadi suatu pertimbangan baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Karena dari sikap wajib pajak tersebut, dapat mempengaruhi baik diri sendiri maupun orang lain disekitarnya

### **2.1.9 Intention To Use**

Menurut Sondakh (2017) *Intention to Use* merupakan keadaan dimana aktivitas yang dilakukan seseorang selalu didasari oleh niat, tanpa adanya niat maka aktivitas tersebut akan tertunda atau bahkan tidak dijalankan oleh seseorang.

Menurut Wardani (2017) niat merupakan aspek psikis dimana manusia akan condong untuk memberikan suatu perasaan atau ketertarikan yang besar terhadap apa yang menjadi objek yang akan dicapainya, dengan menggunakan segala sumber daya untuk mencapai objek yang ingin dicapai manusia.

## 2.2 Hipotesa Penelitian

Perspektif individu sikap bisa menjadi dasar interaksi bagi seseorang dalam beraktivitas dengan dunia sekitarnya (Nimran, 2003:11). Berdasarkan pengertian tersebut maka sikap dari wajib pajak sendiri lah yang menjadi suatu pertimbangan baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Karena dari sikap wajib pajak tersebut, dapat mempengaruhi baik diri sendiri maupun orang lain disekitarnya. Karena sikap baik secara langsung maupun tidak langsung bisa berdampak pada perubahan perilaku seseorang juga di sekitarnya.

Menurut penelitian Bangkara *et.al* (2016) menyatakan bahwa *Perceived of usefulness* (Manfaat) memiliki pengaruh positif terhadap *attitude toward* (Sikap). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1** : Manfaat penggunaan sistem *e-filing* berpengaruh positif terhadap sikap wajib pajak dalam mematuhi regulasi perpajakan.

*Perceived of ease use* (Kemudahan Penggunaan) merupakan suatu kondisi dimana suatu teknologi atau sistem informasi yang dipakai oleh pengguna dirasa mudah untuk digunakan dalam menunjang aktivitas utama maupun aktivitas yang lain. Dinyatakan oleh (Indarsin dan Ali, 2017) bahwasanya *Perceived of ease use* (kemudahan penggunaan) ialah tingkat keyakinan seseorang dalam penggunaan teknologi dan atau sistem informasi akan menghasilkan upaya dalam efisiensi dan efektivitas aktivitas.

Tjokrosaputro (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) berpengaruh positif terhadap *attitude toward* (sikap). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

**H2** : Kemudahan penggunaan sistem *e-filling* berpengaruh positif terhadap sikap wajib pajak.

*Attitude Toward* adalah sikap setiap pribadi manusia dimana akan mengevaluasi sesuatu yang dilakukannya itu benar atau salah, baik atau buruk, positif atau negatif terhadap segala sesuatu yang dihadapinya. Seperti yang dinyatakan Ajzen (1977) dan Fishbein (1977) dan Bagozzi (1992) bahwasanya Sikap seseorang akan tercermin pada saat ia menggunakan suatu teknologi dan atau sistem informasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwianti (2017) menyatakan bahwa *attitude toward* (sikap) berpengaruh terhadap *Intention to use* (niat penggunaan). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesa sebagai berikut:

**H3** : Sikap wajib pajak dalam penggunaan sistem *e-filling* berpengaruh positif terhadap niat penggunaan.

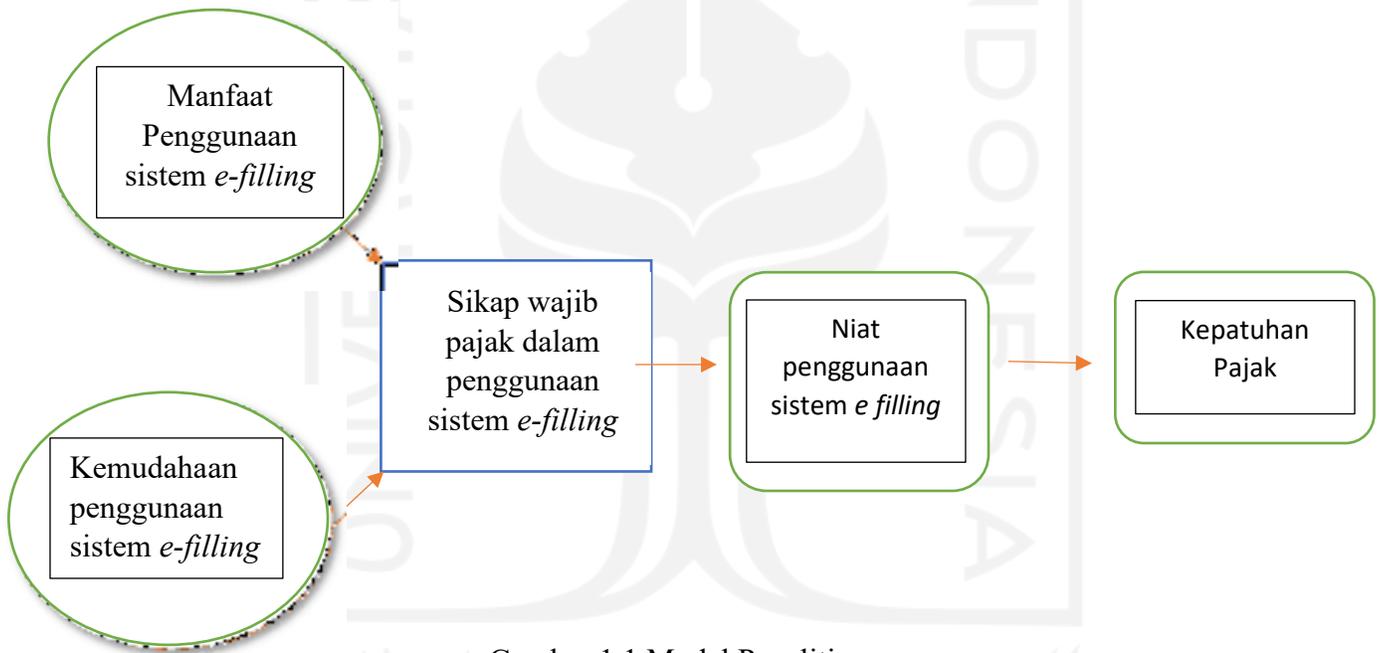
*Intention to use* (niat penggunaan) yaitu suatu keyakinan seseorang tentang apa yang dilakukannya dalam menggunakan segala sesuatu itu sudah baik atau buruk dan benar atau salah. Menurut Sondakh (2017) niat merupakan keinginan yang kuat dalam mencapai tujuan pribadi setiap orang dengan menghalau segala gangguan yang menyebabkan tujuan tersebut tidak tercapai.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan (2018) menyatakan bahwa *intention to use* (niat penggunaan) berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesa sebagai berikut:

**H4** : Niat penggunaan sistem *e-filling* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Menurut teori TAM, terdapat hubungan antara niat penggunaan sistem dengan kepatuhan wajib pajak. Namun, belum diketahui adanya niat penggunaan sistem *e-filing* yang seperti apa yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Belum ditemukan juga hasil kajian terdahulu, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan yang akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dengan niat penggunaan sistem *e-filing*.

### 2.3 Model Penelitian



Gambar 1.1 Model Penelitian

## 2.4 Kajian Pustaka

### 2.4.1 Review Kajian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Santoso (2010) dengan tujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Sistem Teknologi Informasi (STI) oleh para pegawai di lingkungan pemerintah Kabupaten Sragen dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penelitian ini dilakukan di Sragen tahun 2010. Dengan analisis data menggunakan *Structural Equation Model (SEM)*. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi *Perceived Ease of Use (PEoU)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Perceived of Usefulness (PU)*, *Persepsi Perceived of Usefulness (PU)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward (AT)*, persepsi *Perceived Ease of Use (PEoU)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Attitude Toward (AT)*.

Penelitian kedua dilakukan oleh (Saraswati, 2012) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan pada perusahaan industri yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta. Penelitian ini dilakukan di Surakarta pada tahun 2012. Dengan analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Sikap, Niat, Kondisi Keuangan dan Iklim Organisasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan pajak. Namun Fasilitas perusahaan berpengaruh positif yang tidak signifikan.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Karmila (2016) dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-filing* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, mengetahui persepsi kebermanfaatan (*Perceived of Usefulness*), mengetahui persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dan mengetahui persepsi kebermanfaatan (*Perceived of Usefulness*) dan persepsi kemudahan

(*Perceived Ease of Use*) terhadap kepatuhan wajib pajak melalui penggunaan *e-filing*. Penelitian ini dilakukan di Sukoharjo tahun 2016. Dengan analisis data analisis jalur (*path*) dengan variabel intervening penggunaan *e-filing*. Hasil dari penelitian ini bahwasanya persepsi kebermanfaatan (*Perceived of Usefulness*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dan pengguna *e-filing* masing-masing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, secara tidak langsung teori TAM (persepsi kemudahan dan kebermanfaatan) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Lalu penelitian masih di tahun yang sama dilakukan oleh (Widiyanesti and Reynaldi, 2017) bertujuan untuk mengetahui apakah *perceived of usefulness* dan *perceived ease of use* dapat mempengaruhi *attitude toward use*, dan *attitude toward use* dapat mempengaruhi *intention to use e-filing*. Penelitian ini dilakukan di Purwakarta pada tahun 2016. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan *Partial Least Square* (PLS). Hasil dari penelitian ini yaitu *Perceived of usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward use e-filing*, *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward use e-filing* dan *attitude toward use* berpengaruh positif terhadap *intention to use e-filing*.

Penelitian satu tahun kemudian dilakukan oleh (Sondakh, 2017) bertujuan untuk mengetahui sikap wajib pajak dalam minatnya untuk menggunakan *e-filing* menggunakan implementasi *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini dilakukan di Manado dan Bitung tahun 2017. Dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil dari peneltian ini yaitu *perceived ease of use* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *perceived usefulness* dan *attitudes toward*, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan positif terhadap *attitude toward*, tetapi *attitude toward* tidak berpengaruh positif terhadap *intention to use*.

Penelitian di tahun yang sama dilakukan oleh Wardani (2017) bertujuan untuk Menguji dampak implementasi *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived taxpayer satisfaction and social factors intention to use e-filing*. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta pada tahun 2017. Dengan menggunakan analisis data regresi berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu persepsi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan positif terhadap *intention to use e-filing*, dimana persepsi *social factor* tidak berpengaruh terhadap *intention to use e-filing*.

Penelitian di tahun selanjutnya dilakukan oleh Setiawan (2018) bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dan persepsi perilaku sebagai variabel mediasi antara penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini dilakukan di Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Klaten dan Kabupaten Karanganyar. Dengan menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM). Hasil dari penelitian ini adalah persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, persepsi kemudahan penggunaan memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dan perilaku memediasi hubungan antara persepsi penggunaan *e-filing* dan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian di dua tahun kemudian dilakukan oleh (Tjokrosaputro and Naufaldi, 2020) bertujuan untuk menguji apakah persepsi kemudahan penggunaan, kebermanfaatan serta kepercayaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan DANA. Penelitian ini dilakukan di Jakarta pada tahun 2020. Dengan menggunakan analisis smartPLS-SEM. Hasil dari penelitian ini yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan mempengaruhi niat untuk menggunakan, dan kepercayaan tidak dapat memengaruhi niat untuk menggunakan.

Tabel 2.4

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Pengarang dan Tahun Penelitian	Variabel Independen	Variabel Dependen	Variabel Pemoderasi/Pengantara	Temuan Kajian
1.	Santoso B. 2010.	<i>perceived usefulness, perceived ease of use, dan perceived enjoyment</i>	Kepatuhan Wajib pajak.	-	Pada penelitian ini didapatkan hasil temuan bahwasanya <i>Perceived Ease of Use (PEoU)</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Perceived of Usefulness (PU)</i> , <i>Persepsi Perceived of</i>

					<p><i>Usefulness</i> (PU)</p> <p>tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Attitude Toward</i> (AT), persepsi <i>Perceived Ease of Use</i> (PEoU) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Attitude Toward</i> (AT)</p>
2.	Saraswati, pada tahun 2012	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kewajiban wajib pajak badan	Kepatuhan Pajak	-	<p>Pada penelitian ini didapatkan hasil temuan bahwasanya Sikap, Niat, Kondisi Keuangan dan Iklim Organisasi</p>

					berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan pajak. Namun Fasilitas perusahaan berpengaruh positif yang tidak signifikan
3.	Karmila, pada tahun 2016.	Pengaruh TAM terhadap kepatuhan wajib pajak dengan penggunaan <i>e-filling</i> sebagai variabel intervening	Kepatuhan pajak.	<i>E-filling</i>	Pada penelitian ini didapatkan hasil temuan bahwasanya persepsi kebermanfaatan ( <i>Perceived of Usefulness</i> ), persepsi kemudahan ( <i>Perceived Ease</i>

					<p><i>of Use</i>) dan pengguna <i>e-filing</i> masing-masing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, secara tidak langsung teori TAM (persepsi kemudahan dan kebermanfaatan) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak</p>
4.	Widiyanestie pada tahun 2016.	Analisis minat penggunaan layanan <i>e-filing</i> oleh Wajib Pajak dengan	Kepatuhan Pajak.	-	<p>Pada penelitian ini didapatkan temuan bahwasanya <i>Perceived of</i></p>

		pendekatan TAM			<i>usefulness</i> berpengaruh positif terhadap <i>attitude toward</i> use e-filing, <i>perceived ease of</i> use berpengaruh positif terhadap <i>attitude toward</i> use e-filing dan <i>attitude toward</i> use berpengaruh positif terhadap <i>intention to use e-</i> <i>filling</i>
5.	Sondakh pada tahun 2017	<i>Behavioral</i> <i>Intention to</i> <i>use e-tax</i> <i>service system</i>	<i>Tax</i> <i>Compliance</i>	Integritas	Pada penelitian ini didapatkan temuan bahwasanya <i>perceived ease of</i> use berpengaruh

					<p>positif secara signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i> dan <i>attitudes toward, perceived usefulness</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>attitude toward, tetapi attitude toward</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>intention to use</i></p>
6.	Wardani pada tahun 2017.	Faktor yang mempengaruhi niat Wajib Pajak	Penggunaan <i>e-filing</i> .	-	<p>Pada penelitian ini didapatkan temuan bahwasanya</p>

					<p>persepsi</p> <p><i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>intention to use e-filling</i>, dimana persepsi <i>social factor</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intention to use e-filling</i></p>
7.	Setiawan pada tahun 2018	Dampak penggunaan <i>e-filling</i>	Kepatuhan pajak	Perilaku	<p>Pada penelitian ini didapatkan temuan bahwasanya persepsi kebermanfaatan</p>

					<p>berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, persepsi kemudahan penggunaan memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dan perilaku memediasi hubungan antara persepsi penggunaan <i>e-filling</i> dan kepatuhan wajib pajak</p>
8.	Santioso pada tahun 2018.	Analisis persepsi	Minat perilaku	-	Pada penelitian ini didapatkan

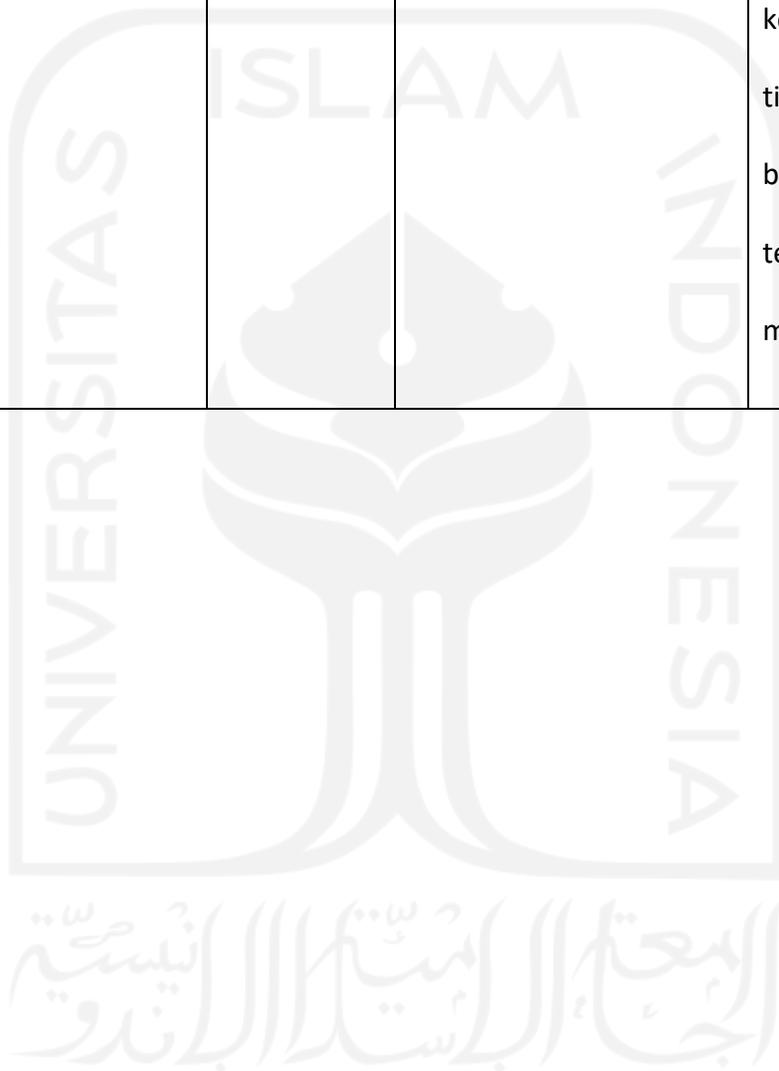
		kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan .	penggunaan <i>e-filling</i> .		temuan bahwasanya variabel persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan mempengaruhi minat perilaku dalam penggunaan <i>e-filling</i> .
9.	Pu' o S. pada tahun 2018.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Wajib Pajak Orang Pribadi	Penggunaan <i>e-filling</i>	-	Pada penelitian ini didapatkan temuan bahwasanya Persepsi kegunaan, kemudahan,

					keamanan dan kerahasiaan dan kesiapan teknologi berpengaruh positif terhadap minat Wajib Pajak OP dalam menggunakan <i>e-filing</i>
10.	Virgiawan, pada tahun 2018	Pengaruh penerapan e-SPT	Kepatuhan Wajib Pajak	-	Pada penelitian ini didapatkan temuan bahwasanya perpektif kebermanfaatan dan kemudahan menggunakan berpengaruh positif terhadap perpektif sikap

					<p>terhadap penggunaan, perspektif sikap terhadap penggunaan berpengaruh positif terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan (<i>behavioral intention to use</i>).</p>
11.	Wardani, pada tahun 2018	Studi perilaku pembayaran Pajak Daerah	Kepatuhan Wajib Pajak	-	<p>Pada penelitian ini didapatkan temuan bahwasanya sikap memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib</p>

					<p>Pajak membayar pajak daerah dan kepercayaan pada pemerintah memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan membayar pajak dengan persepsi keadilan.</p>
12.	Tjokrosaputro, pada tahun 2020	<p>Pengaruh <i>Perceived ease of use</i>, <i>Perceived Usefulness</i>, dan <i>Trust</i></p>	<i>Intention to use</i>	-	<p>Pada penelitian ini didapatkan temuan bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya memiliki</p>

					<p>pengaruh positif terhadap niat penggunaan, dan persepsi kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan.</p>
--	--	--	--	--	--



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Penelitian

Metode yang dipakai di penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana untuk mencari tahu hubungan antara variabel satu dengan yang lain. Pendekatan Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini, obyek yang akan diteliti adalah para Wajib Pajak baik Pribadi karyawan atau pekerja yang berada di KPP Pratama Yogyakarta karena penelitian ini didasari seberapa patuh seseorang dalam melaksanakan peraturan terkait perpajakan. Populasi dari penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi karyawan atau pekerja di KPP Pratama Yogyakarta yang terdaftar berjumlah 7.835 (Agusti, 2016). Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{7.835}{1+7.835(0.1)^2}$$

$$n = \frac{7.835}{79.35} = 98$$

### 3.2 Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan data primer dimana cara pengumpulan data menggunakan kuisioner. Kuisioner dibagikan kepada wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta yang berisi pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mulai dari kemudahan penggunaan sistem *e-filling*, manfaat penggunaannya, pengaruhnya terhadap sikap dan minat wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam rangka membatasi data yang tidak sesuai maka akan digunakan filter pada Google Form untuk Wajib Pajak di Kota Yogyakarta. Dalam pengukuran sikap dan pendapat penulis menggunakan *Likert Scale* dengan menetapkan nilai dalam masing-masing titik skala dari 1 sampai 4.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independent yaitu *Usefulness* ( $X_1$ ), *Ease* ( $X_2$ ), dengan variabel mediasi *Attitude* ( $Y_1$ ) dan *Intention* ( $Y_2$ ) . Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu Kepatuhan ( $Z$ ).

#### 3.3.1 Kepatuhan Pajak

Kepatuhan pajak merupakan suatu keadaan dimana warga atau orang wajib pajak tersebut bersedia untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan undang-undang dan peraturan yang terkait tentang perpajakan serta melaksanakan haknya dalam perpajakan (Nurmantu, 2005). Data dari kuisioner yang disebar akan diolah agar mendapatkan

informasi sesuai dengan tujuan penelitian ini, skala pengukuran menggunakan Skala *Likert* dimana 1= sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju.

### **3.3.2 *Attitude Toward (Sikap)***

Perspektif individu sikap bisa menjadi dasar interaksi bagi seseorang dalam beraktivitas dengan dunia sekitarnya (Nimran, 2003:11). Berdasarkan pengertian tersebut maka sikap dari wajib pajak sendiri lah yang menjadi suatu pertimbangan baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Karena dari sikap wajib pajak tersebut, dapat mempengaruhi baik diri sendiri maupun orang lain disekitarnya Data dari kuisioner yang disebar akan diolah agar mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian ini, skala pengukuran menggunakan Skala *Likert* dimana 1= sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju.

### **3.3.3 *Perceived of Usefulness (Kebermanfaatan)***

*Perceived of Usefulness* didefinisikan sebagai manfaat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan sesuatu, baik dalam aktivitas sehari-harinya yang berhubungan dengan teknologi dan atau sistem informasi maupun hal lainnya (Davis dalam Surachman, 2013). Data dari kuisioner yang disebar akan diolah agar mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian ini, skala pengukuran menggunakan Skala *Likert* dimana 1= sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju.

### **3.3.4 *Perceived Ease of Use (Kemudahan Penggunaan)***

Menurut Tojib dan Tsarenko (2012) dikutip dari (Tjokrosaputro and Naufaldi, 2020) bahwasanya *Perceived Ease of Use* merupakan tingkat dimana seseorang memiliki

keyakinan dengan penggunaan teknologi atau sistem tertentu akan terbebas dari segala aktivitas yang bisa saja merugikan orang tersebut. Data dari kuisisioner yang disebar akan diolah agar mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian ini, skala pengukuran menggunakan Skala *Likert* dimana 1= sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju.

### 3.3.5 *Intention to Use* (Niat atau Minat Penggunaan)

Menurut Sondakh (2017) *Intention to Use* merupakan keadaan dimana aktivitas yang dilakukan seseorang selalu didasari oleh niat, tanpa adanya niat maka aktivitas tersebut akan tertunda atau bahkan tidak dijalankan oleh seseorang. Data dari kuisisioner yang disebar akan diolah agar mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian ini, skala pengukuran menggunakan Skala *Likert* dimana 1= sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju.

Definisi yang terdapat pada penelitian ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator pembentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut,

Variabel (1)	Indikator (2)	Deskripsi (3)	Skala Pengukuran (4)
Kepatuhan Pajak (Z)	1. Patuh mendaftarkan diri memperoleh NPWP.	Kepatuhan pajak itu kondisi dimana wajib pajak melaksanakan dan	Likert, 4 poin

	<p>2. Benar menghitung dan memperhitungkan pajak.</p> <p>3. Tepat waktu menyetor pajak.</p> <p>4. Tepat waktu menyampaikan SPT.</p> <p>5. Patuh membayar tunggakan pajak beserta bunganya.</p> <p>(Rahmanto 2015, dalam Safitri dan Silalahi 2020)</p>	<p>mematuhi segala peraturan yang mengatur terkait perpajakan yang sudah ditetapkan pada peraturan maupun Undang-Undang.</p>	
--	--	--	--

Sumber : Pemoderasi, S. P. S. (2020).

Variabel (1)	Indikator (2)	Deskripsi (3)	Skala Pengukuran (4)
<i>Perceived of Usefulness (X<sub>1</sub>)</i>	<p>1. Mempercepat aktivitas atau pekerjaan.</p> <p>2. Peningkatan performa kerja</p>	<p><i>Perceived of usefulness</i> dimaksudkan suatu kondisi dimana seseorang akan</p>	Likert, 4 poin

	<p>3. Peningkatan Produktivitas</p> <p>4. Efektivitas</p> <p>5. Memiliki manfaat</p> <p>(Kurniawan, Rochimah dan Yuhana, 2016)</p>	<p>merasakan kelebihan atau manfaat atas suatu aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan.</p>	
--	--	---	--

Sumber : Kurniawan, Rochimah dan Yuhana (2016).

Variabel (1)	Indikator (2)	Deskripsi (3)	Skala Pengukuran (4)
<i>Perceived Ease of Use</i> (X <sub>2</sub> )	<p>1. Fleksibel</p> <p>2. Mudah dipahami dan dipelajari</p> <p>3. Mudah digunakan</p> <p>(Muntianah, Tutik S. Astuti, 2012)</p>	<p><i>Perceived Ease of Use</i> dimaksudkan suatu kondisi dimana penggunaan suatu teknologi dan atau sistem informasi mudah untuk dipelajari dan digunakan.</p>	Likert, 4 poin

Sumber : Muntianah, Tutik S. Astuti (2012)

Variabel (1)	Indikator (2)	Deskripsi (3)	Skala Pengukuran (4)
<i>Attitude Toward</i> (Y <sub>1</sub> )	<p>1.Keinginan membayar pajak lebih kecil dari seharusnya.</p> <p>2.Perasaan pemanfaatan pajak yang tidak transparan.</p> <p>3. Perasaan dirugikan oleh sistem perpajakan.</p> <p>4.Biaya suap kepada petugas pajak lebih kecil dibandingkan pajak yang bisa dihemat.</p>	<p><i>Attitude Toward</i> dimaksudkan perilaku yang dianggap baik maupun tidak baik.</p> <p>Sebagai dasar bagi individu untuk berinteraksi dengan individu lain.</p>	Likert, 4 poin

	<p>5. Sulitnya peraturan perpajakan.</p> <p>6. Frekuensi perubahan peraturan.</p> <p>7. Besar dan banyaknya jenis tarif pajak.</p> <p>(Sani dan Habibie, 2017)</p>		
--	--	--	--

Sumber: Sani, Ahmad dan Azwansyah Habibie (2017).

Variabel (1)	Indikator (2)	Deskripsi (3)	Skala Pengukuran (4)
<i>Intention to Use</i> (Y <sub>2</sub> )	<p>1. Motivasi menggunakan</p> <p>2. Motivasi untuk mempelajari dan mengajarkan kepada orang lain.</p>	<p><i>Intention to Use</i> merupakan keadaan dimana aktivitas yang dilakukan seseorang selalu didasari oleh niat,</p>	Likert, 4 poin

	<p>3. Motivasi mengembangkan pemahaman dan keahlian (Muntianah, Tutik S. Astuti, 2012)</p>	<p>tanpa adanya niat maka aktivitas tersebut akan tertunda atau bahkan tidak dijalankan oleh seseorang</p>	
--	--	--	--

Sumber : Muntianah, Tutik S. Astuti (2012)

### 3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan (Partial Least Square/PLS) dalam menguji keempat hipotesis yang akan diteliti. Hipotesis yang ada masing-masing akan diuji dengan *software* SmartPLS dalam pengujian antar variabel.

#### a) Metode *Partial Least Square* (PLS)

Hartono, J., & Abdillah (2009) berpendapat dalam bukunya bahwasanya terdapat metode analisis data yang dapat dilakukan dalam pengujian variabel yang berkaitan dengan penggunaan sistem salah satunya menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan teknik statistika multivariant yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda, karena itu ada satu metode statistika SEM yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan persamaan regresi linear.

Penentuan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat tiga variabel laten yang dibentuk dari pengukuran variabel yang dapat diamati serta memberi efek mediasi. Pendekatan PLS didasarkan pada pergeseran analisis dari pengukuran estimasi parameter model menjadi pengukuran prediksi yang relevan sehingga yang tadinya fokus kepada analisis bergeser menjadi validitas dan akurasi prediksi. (Nurani, 2015)

#### b) Pengukuran Metode Partial Least Square (PLS)

Ada beberapa langkah untuk menggunakan *analisis partial least square* seperti yang disebutkan oleh Yamin (2011:23-26):

##### 1) Merancang *Inner Model* (Merancang model struktural)

Di tahap ini, peneliti memformulasikan model hubungan antar konstruk (variabel laten). Model structural ini dihubungkan berdasarkan rumusan masalah atau hipotesis.

##### 2) Merancang *outer model* (Model pengukuran)

Di tahap selanjutnya ini peneliti mendefinisikan serta memilah hubungan konstruk laten dengan indikator yang sudah dibuat apakah memiliki sifat reflektif maupun formatif.

##### 3) Membuat Diagram Jalur

Tahap terakhir ini memiliki suatu tujuan, yaitu menggambarkan hubungan antar indikator dengan konstraknya sehingga akan mempermudah peneliti dalam menggambarkan serta memahami model secara keseluruhan.

Serta untuk memperoleh hasil pengujian yang valid dan reliabel, maka dilakukan analisis data seperti berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut valid atau tidak. Uji ini dilakukan menggunakan korelasi *bivariate pearson*, dengan tingkat signifikansi 5%. Suatu kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan yang ada dapat diungkapkan dan diukur dengan kuisisioner yang sudah dibuat oleh peneliti, atau jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Uji ini dilakukan dengan aplikasi *smarPLS*.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Siswanti (2019), uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari serangkaian alat ukur. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* dengan batas toleransi sebesar  $\geq 0,6$ . Uji ini dilakukan dengan aplikasi *smartPLS*.

4) Pengujian Hipotesis (*Resampling Bootstraping*)

Pengujian hipotesis penelitian antara variabel konstruk eksogen terhadap endogen dilakukan menggunakan *resampling bootstrap* dimana metode tersebut dikembangkan oleh Geisser dan Stone (Ghozali, 2011). Uji statistik yang digunakan untuk penelitian ini adalah statistik t atau uji t. Dimana dengan penerapan metode *resampling* memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas (*distribution free*), karena itu tidak diperlukan uji asumsi distribusi normal dan tidak memerlukan jumlah sampel yang begitu besar.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Responden

Pada tabel 4.1 merupakan profil responden pada penelitian ini. Sebagian besar responden merupakan 57% pria dan sisanya sebesar 43% perempuan. Selanjutnya untuk tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden sebesar 9% merupakan SMA atau dibawahnya, D3 sebesar 4%, S1 merupakan tingkat pendidikan terbanyak sebesar 75% dan terakhir S2 dengan jumlah 12%. Tingkat usia seperti pada tabel 4.1 ialah umur <21 tahun sebesar 1%, 21,23 tahun 3%, 24-35 tahun 21%, serta untuk 35-45 tahun dan > 45 tahun sebesar 20% dan 55%. Selanjutnya pekerjaan yang dijalani oleh responden paling besar yaitu PNS 35%, dan Pegawai swasta serta lainnya sebesar masing-masing 28% dan 24%. Terakhir untuk penghasilnya yang diperoleh perbulannya oleh responden didominasi dari Rp. 4.500.000 – Rp. 7.500.000 sebesar 51%, Rp. 3.000.000 – Rp. 4.500.000 sebanyak 35% dan sisanya Rp. 7.500.000 – Rp. 10.000.000 dan > Rp. 10.000.000 adalah 9% dan 5%.

Tabel 4.1 Deskripsi Responden

Jenis Kelamin		Jumlah Responden	Persentase
Pria		57	57%
Wanita		43	43%
Pendidikan Terakhir			
SMA atau dibawahnya		9	9%
D3		4	4%
S1		75	75%
S2		12	12%
Usia			
< 21	Tahun	1	1%

21 – 23	Tahun	3	3%
24 – 35	Tahun	21	21%
35 – 45	Tahun	20	20%
> 45	Tahun	55	55%

#### **Pekerjaan**

PNS		35	35%
TNI/POLRI		2	2%
Tenaga Spesialis		6	6%
Wiraswasta		5	5%
Pegawai Swasta		28	28%
Lainnya		24	24%

#### **Penghasilan Perbulan**

Rp. 3.000.000 – Rp. 4.500.000		35	35%
Rp. 4.500.000 – Rp. 7.500.000		51	51%
Rp. 7.500.000 – Rp. 10.000.000		9	9%
> Rp. 10.000.000		5	5%

---

## **4.2 Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, berdasarkan masalah yang dirumuskan peneliti, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yaitu bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dimana terdapat variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2014:93). Untuk teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana jumlah sampel yang digunakan berjumlah 100 responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi karyawan yang terdaftar sebagai pengguna sistem *e-filling* di KPP Pratama Yogyakarta. Sampel berjumlah 100 responden diperoleh dengan pendekatan Slovin dengan tingkat kesalahan (*error*) sebesar 10%.

Data dalam penelitian ini seluruhnya adalah data primer, dimana didapatkan melalui kuisisioner yang disebarakan peneliti menggunakan bidang *Google Form* kepada para wajib pajak orang pribadi karyawan. Skala pengukuran dalam kuisisioner menggunakan skala likert dimana skala penilaiannya dari 1 sampai 4. Jumlah pertanyaan yang ada dalam kuisisioner yaitu 25 item pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu statistic deskriptif dan *Partial Least Square* (PLS) untuk mengetahui pengaruh Kemudahan penggunaan dan manfaat penggunaan terhadap sikap dan pengaruh sikap terhadap minat penggunaan dan minat penggunaan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

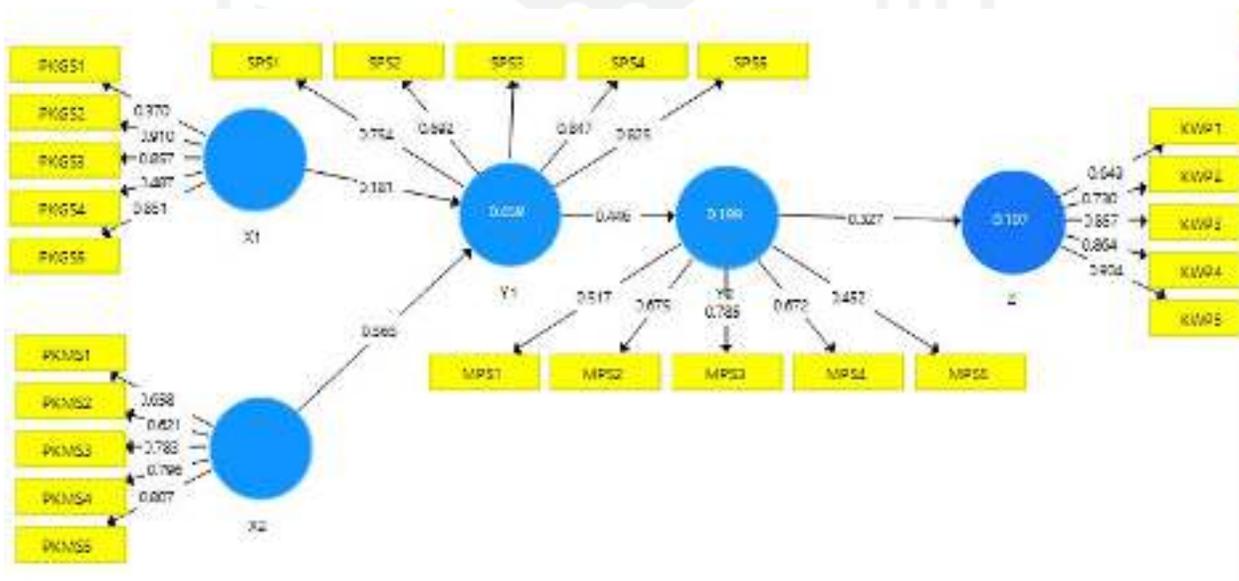
Variabel	Mean	Standar Deviasi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
<i>Usefulness</i> (X <sub>1</sub> )	3.500	0.557	2.00	4.00
<i>Ease</i> (X <sub>2</sub> )	3.460	0.537	1.00	4.00
<i>Attitude</i> (Y <sub>1</sub> )	3.280	0.531	1.00	4.00
<i>Intention</i> (Y <sub>2</sub> )	3.020	0.632	2.00	4.00
Kepatuhan (Z)	3.330	0.491	1.00	4.00

Penelitian yang dilakukan menggunakan skala likert dari 1 sampai 4 yang tercantum dalam kuisisioner. Tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwasanya persepsi kegunaan sistem memiliki rata-rata nilai sebesar 3.500, hal itu menunjukkan responden memiliki asumsi bahwa kegunaan sistem atau manfaat yang diterima tinggi. Skala likert yang bernilai 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dengan pernyataan hingga nilai 4 dimana responden sangat setuju. Maka, nilai 3.500 merupakan nilai yang tinggi termasuk nilai pada variabel persepsi kemudahan sistem, sikap pengguna, minat penggunaan sistem dan kepatuhan wajib pajak dengan masing-masing nilai

3.460, 3.280, 3.020 dan 3.330. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya responden cukup patuh terhadap regulasi perpajakan yang berlaku.

### 4.3 Uji Validitas

Teknik analisis selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis PLS. Pada Gambar 4.1 berikut merupakan hasil uji dari pengukuran menggunakan aplikasi *smartPLS (Outer Model)*. Dengan analisis ini didapatkan hubungan antar indikator dengan variabel latennya. Uji *convergent validity* terpehuni bila nilai *factor loading* pada masing-masing indikator  $> 0.5$  (Wiyono 2011 dan Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil pada gambar *outer model*, maka dapat diketahui bahwa indikator di katakan valid apabila memiliki *factor loading*  $> 0.5$ . Karena itu, sebagian besar indikator telah memenuhi syarat *convergent validity*, namun ada 3 indikator yang tidak memenuhi diantaranya Persepsi Kegunaan Sistem.



(PKGS 1 dan 3) dan Minat Penggunaan Sistem 4 (MPS 4).

Gambar 4.1

Indikator dikatakan valid pada uji *discriminant validity* apabila nilai *factor loading* yang dimiliki memiliki nilai lebih tinggi daripada korelasi yang melibatkan variabel laten tersebut (Kock dan Lynn, 2012). Maka berdasar pada tabel 4.1, seluruh indikator dinyatakan valid, karena nilai *factor loading* lebih tinggi daripada *loading factor* atau korelasi variabel yang dituju.

Tabel 4.3 Uji Validitas

Variabel	<i>Usefulness</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Ease</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Attitude</i> (Y <sub>1</sub> )	<i>Intention</i> (Y <sub>2</sub> )	Kepatuhan (Z)
<i>Usefulness</i> (X <sub>1</sub> )	0.895				
<i>Ease</i> (X <sub>2</sub> )	0.531	0.737			
<i>Attitude</i> (Y <sub>1</sub> )	0.467	0.660	0.796		
<i>Intention</i> (Y <sub>2</sub> )	0.405	0.609	0.445	0.674	
Kepatuhan (Z)	0.075	0.294	0.146	0.343	0.807

#### 4.4 Uji Reliabilitas

Uji selanjutnya yaitu uji reliabilitas untuk mengetahui apakah setiap variabel yang digunakan memenuhi nilai reliabelnya. Setiap variabel dikatakan reliabel apabila skala *composite reliability*  $\geq 0,6$  dan nilai *Cronbach alpha*  $> 0.6$  (Ghozali, 2011).

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

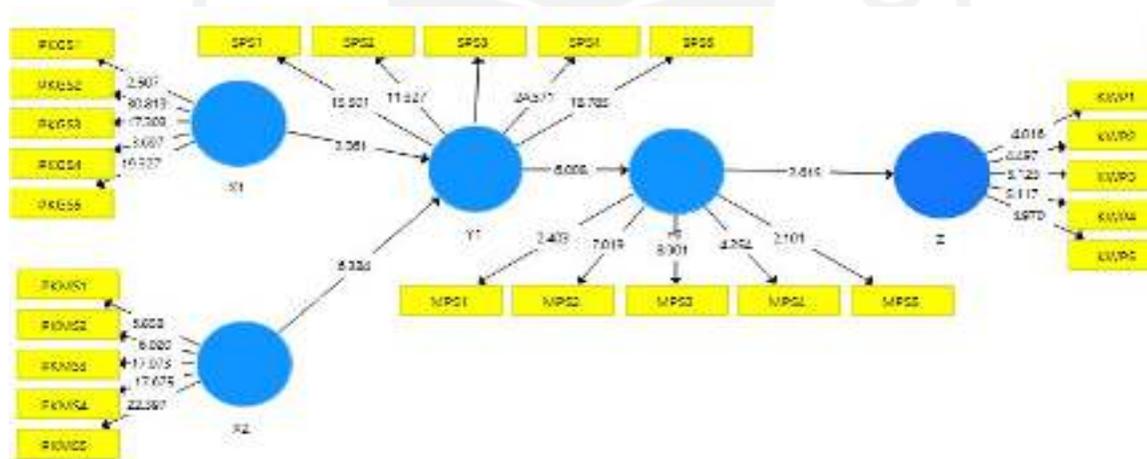
Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbachs Alpha</i>	Kesimpulan
<i>Usefulness</i> (X <sub>1</sub> )	0.876	0.924	Reliabel

<b>Ease (X<sub>2</sub>)</b>	0.790	0.855	Reliabel
<b>Attitude (Y<sub>1</sub>)</b>	0.853	0.896	Reliabel
<b>Intention (Y<sub>2</sub>)</b>	0.617	0.765	Reliabel
<b>Kepatuhan (Z)</b>	0.865	0.902	Reliabel

#### 4.5 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pada table 4.1, maka seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi yaitu seluruh nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha* lebih besar dari 0,6. Selanjutnya dilakukan uji model structural (*inner model*) untuk menguji hipotesis dan mengetahui hasil yang didapat dari uji hipotesis penelitian. Hasilnya sebagai berikut.

Gambar 4.3



Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan *one-tailed test* dengan tingkat *alpha* ( $\alpha$ ) = 5%. Nilai kritis yang diperoleh pada tabel t adalah 1,66023 atau di sederhanakan menjadi 1,660. Maka apabila  $t_{hitung} > t_{kritis}$  maka hipotesis dapat dinyatakan memiliki pengaruh positif terhadap variabel terkait. Berikut merupakan hasil  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari variabel yang diteliti pada tabel 4.3.

Tabel 4.5 Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	t hitung	Original Sample (O)	Nilai t kritis	Kesimpulan
<i>Usefulness</i> (X <sub>1</sub> ) → <i>Attitude</i> (Y <sub>1</sub> )	2.015	0.181	1.660	H <sub>1</sub> didukung
<i>Ease</i> (X <sub>2</sub> ) → <i>Attitude</i> (Y <sub>1</sub> )	6.601	0.565	1.660	H <sub>2</sub> didukung
<i>Attitude</i> (Y <sub>1</sub> ) → <i>Intention</i> (Y <sub>2</sub> )	6.304	0.446	1.660	H <sub>3</sub> didukung
<i>Intention</i> (Y <sub>2</sub> ) → <i>Kepatuhan</i> (Z)	2.411	0.327	1.660	H <sub>4</sub> didukung

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka hubungan antara X<sub>1</sub> dengan Y<sub>1</sub> adalah signifikan dengan t hitung sebesar 2.015 (> 1.660). Nilai pada *original sample* adalah positif sebesar 0.181 yang menunjukkan bahwasanya hubungan antara variabel X<sub>1</sub> dengan Y<sub>1</sub> positif. Oleh karena itu, hipotesis H<sub>1</sub> yang menyatakan “Manfaat penggunaan sistem *e-filling* terhadap sikap wajib pajak dalam mematuhi regulasi perpajakan” didukung.

Selanjutnya adalah hubungan antara X<sub>2</sub> dengan Y<sub>1</sub> di dapatkan hasil t hitung sebesar 6.601 (1.660). Nilai pada *original sample* adalah positif sebesar 0.565 yang menunjukkan bahwasanya hubungan antara variabel X<sub>2</sub> dengan Y<sub>1</sub> positif. Oleh karena itu, hipotesis H<sub>2</sub> yang menyatakan “Kemudahan penggunaan sistem *e-filling* terhadap sikap wajib pajak” didukung.

Lalu hubungan antara Y<sub>1</sub> dengan Y<sub>2</sub> di dapatkan hasil t hitung sebesar 6.304 (1.660). Nilai pada *original sample* adalah positif sebesar 0.446 yang menunjukkan bahwasanya hubungan

antara variabel  $Y_1$  dengan  $Y_2$  positif. Oleh karena itu, hipotesis  $H_3$  yang menyatakan “Sikap wajib pajak dalam penggunaan sistem *e-filling* terhadap niat penggunaan” didukung.

Terakhir adalah hubungan antara  $Y_2$  dengan  $Z$  di dapatkan hasil  $t$  hitung sebesar 2.411 (1.660). Nilai pada *original sample* adalah positif sebesar 0.327 yang menunjukkan bahwasanya hubungan antara variabel  $X_2$  dengan  $Y_1$  positif. Oleh karena itu, hipotesis  $H_4$  yang menyatakan “Niat pengguna sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak” didukung.

## 4.6 Hasil dan Pembahasan

### 4.6.1 Manfaat Penggunaan *e-filling* terhadap Sikap Wajib Pajak dalam Mematuhi Segala Regulasi Perpajakan

*e-filling* merupakan aplikasi yang di buat oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai media untuk melaporkan kewajiban perpajakan setiap wajib pajak baik orang pribadi maupun badan. Sehingga *e-filling* selalu digunakan setiap tahunnya oleh para wajib pajak yang sudah terdaftar pada KPP daerah masing-masing dalam rangka memenuhi kewajibannya terhadap negara. Berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh positif yang signifikan manfaat penggunaan *e-filling* terhadap sikap wajib pajak dalam mematuhi segala regulasi perpajakan. Melalui uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.015 dengan nilai kritis pada tabel  $t$  1.660, berdasarkan nilai tersebut maka Manfaat Penggunaan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Sikap ( $Y_1$ ). Uji yang di lakukan juga memperoleh nilai *original sample* sebesar 0.181 yang bersifat positif, dapat ditarik kesimpulan bahwa Manfaat penggunaan sistem *e-filling* ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Sikap wajib pajak ( $Y_1$ ).

Hasil ini konsisten dengan penelitian Setiawan (2018) dimana manfaat penggunaan *e-filling* berpengaruh positif terhadap sikap wajib pajak. Saat aplikasi dirasa memiliki manfaat positif yang lebih banyak daripada manfaat negatifnya, maka sikap wajib pajak juga akan lebih baik dalam menggunakan *e-filling* dan menyikapi perubahan yang terjadi dalam operasional penggunaan *e-filling*. Informasi yang memadai melalui penyuluhan dan konsultasi secara langsung dengan petugas pajak di KPP Pratama akan memberikan pengetahuan yang memadai untuk wajib pajak mengenai sistem *e-filling* bahwasanya sistem ini memudahkan pelaporan dan meminimalisir terjadinya kesalahan pengisian serta efisiensi waktu dan tenaga.

#### **4.6.2 Kemudahan penggunaan sistem *e-filling* terhadap Sikap Wajib Pajak**

*e-filling* merupakan sistem yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka memaksimalkan pelaporan yang dilakukan oleh wajib pajak baik orang pribadi atau badan. Penggunaan sistem yang mudah dipahami dan pengisiannya memberikan dampak positif bagi wajib pajak atau badan dalam rangka memenuhi kewajibannya. Semakin mudah penggunaannya maka semakin banyak wajib pajak yang termotivasi dan semangat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai  $t_{hitung}$  6.601 dan nilai  $t_{kritis}$  1.660. Berdasarkan hasil tersebut Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Sikap ( $Y_1$ ). Hasil dari uji hipotesis juga di dapatkan nilai *original sample* sebesar 0.565, nilai tersebut bersifat positif. Maka dapat di simpulkan bahwasanya kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Sikap wajib pajak ( $Y_1$ )

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Karmila (2016) bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap wajib pajak. Penelitian ini juga sejalan dengan

hasil penelitian Widiyanesti (2016) yang menunjukkan bahwa sistem e-filling yang digunakan oleh wajib pajak dalam pelaporannya mudah dimengerti dan dipahami akan meningkatkan penggunaan sistem sebagai sarana pelaporan kewajibannya. Pemberian pelatihan dan sarana bertanya secara tatap muka atau daring yang dilakukan saat ini mempermudah wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filling*. Kecepatan pelaporan juga tetap dipertahankan dalam rangka mempermudah ketepatan pelaporan wajib pajak dan administrasi sistem mendata wajib pajak yang sudah melakukan pelaporan atau yang belum.

#### **4.6.3 Sikap wajib pajak dalam penggunaan sistem *e-filling* terhadap niat penggunaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sikap wajib pajak terhadap niat penggunaan sistem *e-filling*. Melalui uji t dimana diperoleh hasil pada  $t_{hitung}$  sebesar 6.304 menunjukkan nilai yang diperoleh tersebut lebih besar dari nilai pada  $t_{tabel}$  sebesar 1.660 sehingga dapat disimpulkan Sikap ( $Y_1$ ) memiliki pengaruh signifikan atas niat penggunaan sistem *e-filling* ( $Y_2$ ). *Original Sample* yang diperoleh dari uji sebesar 0.446, dimana nilai tersebut positif. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap wajib pajak ( $Y_1$ ) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan sistem ( $Y_2$ ).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sikap seorang wajib pajak akan mempengaruhi niat menggunakan sistem e-filling sebagai salah satu media pelaporan kewajiban perpajakannya. Sikap bisa mempengaruhi apa yang akan dilakukan wajib pajak sesuai dengan perilaku kebiasaannya atau tindakan yang lain. Sikap juga menjadi dasar bagi seseorang dalam menentukan langkah yang dihadapi saat berhadapan dengan aktivitas yang dirasa masih baru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bangkara (2016) yang menyatakan sikap mempengaruhi niat penggunaan sistem, dimana sikap merupakan penentu tindakan

apakah wajib pajak akan melaporkan kewajibannya, mengabaikan ataupun aktivitas lain yang berhubungan dengan tindak dengan sengaja tidak memenuhi kewajibannya. Hasil penelitian juga konsisten dengan penelitian Lestari (2020) bahwa sikap mempengaruhi minat penggunaan aplikasi karena sikap dipengaruhi oleh faktor lain dan mempengaruhi segala aktivitas yang dilakukan oleh wajib pajak .

#### 4.6.4 Niat pengguna sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh positif yang menunjukkan bahwa niat menggunakan *e-filling* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan. Hasil yang diperoleh dari uji t yaitu untuk  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari variabel niat menggunakan sistem *e-filling* ( $Y_2$ ) sebesar 2.411 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada  $t_{kritis}$  pada tabel t sebesar 1.660. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa niat menggunakan sistem *e-filling* ( $Y_2$ ) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Z$ ). Nilai pada *original sample* adalah positif sebesar 0.327, sehingga variabel niat menggunakan sistem *e-filling* ( $Y_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak ( $Z$ ).

Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela (2017) dimana niat menggunakan sistem *e-filling*, faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak seperti kecepatan pelaporan SPT, ketepatan laporan sesuai dengan regulasi, kemudahan mengoperasikan sistem *e-filling*, hemat waktu dan tenaga. Penggunaan sistem *e-filling* yang semakin naik untuk media pelaporan pajak, maka dapat disimpulkan semakin banyak wajib pajak menggunakan sistem *e-filling* maka semakin tinggi wajib pajak yang patuh pada regulasi perpajakan.

Penelitian ini mendukung penelitian Wahyuni (2017) dimana faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam mematuhi regulasi perpajakan adalah niat individu tersebut. Karena niat merupakan dasar bagi wajib pajak orang pribadi untuk melakukan kewajibannya sebagai wajib pajak, di iringi kesadaran dan pemahaman atas perpajakan sendiri memiliki peran penting dalam menumbuhkan niat wajib pajak orang pribadi. Semakin besar niat wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan kewajibannya dibekali dengan kesadaran dan pengetahuan yang cukup dalam perpajakan, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai regulasi perpajakan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap sikap, apakah manfaat yang dapat diambil dari penggunaan sistem *e-filling* memiliki dampak terhadap sikap wajib pajak, pengaruh kemudahan terhadap sikap, kemudahan apa yang dirasakan wajib pajak dan faktor kemudahan apa yang mempengaruhi sikap wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filling*, pengaruh sikap terhadap niat penggunaan, dimana sikap yang dimiliki wajib pajak pasti bermacam-macam karenanya sikap yang dapat berpengaruh terhadap niat dan pengaruh niat terhadap kepatuhan wajib pajak, faktor apa yang mendasari niat wajib pajak dalam mematuhi regulasi perpajakan..

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat penggunaan *e-filling* berpengaruh positif terhadap sikap wajib pajak. Persepsi kemudahan penggunaan *e-filling* berpengaruh positif terhadap sikap wajib pajak. Persepsi sikap wajib pajak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filling*. Persepsi Minat penggunaan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa setiap variabel terkait dapat memengaruhi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Karena itu hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk menguji variabel terkait, baik itu variabel kemudahan, manfaat terhadap sikap, sikap terhadap niat dan niat terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut :

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori TAM memberikan pengaruh terhadap wajib pajak dalam menggunakan suatu sistem yang dirasa baru atau sering di jumpai. Sesuai dengan isi dari teori TAM bahwa penggunaan suatu sistem di dasari dengan 4 faktor antara lain kemudahan, manfaat, sikap dan niat. Terpenuhinya 4 faktor dapat memenuhi syarat dalam penerimaan teknologi oleh manusia sebagai pendukung aktivitasnya. TAM juga menjelaskan hubungan sebab akibat antara kepercayaan, perilaku, niat dan sikap dalam penggunaan sistem secara nyata di kehidupan sehari-hari.

b. Teori atribusi menjadi dasar dalam menentukan perilaku yang akan dilakukan wajib pajak dalam memenuhi regulasi perpajakan. Teori ini menyatakan setiap individu mengamati perilaku individu lainnya dalam melakukan aktivitas yang sama, dimana di pengaruhi oleh faktor internal yaitu perilaku wajib pajak sendiri dan perilaku eksternal antara lain lingkungan, norma dan adat yang berlaku. Perilaku wajib pajak yang patuh regulasi perpajakan dapat memotivasi wajib pajak lain dalam melakukan hal yang sama, karena itu dengan semakin banyaknya wajib pajak yang patuh terhadap regulasi wajib pajak akan mempengaruhi wajib pajak yang lain melakukan hal yang sama dalam kesehariannya dengan bekal pemahaman perpajakan yang cukup, kesadaran dan niat memperbaiki diri agar perilaku wajib pajak yang baik tercermin dalam diri individu.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai tolak ukur sekaligus masukan bagi wajib pajak karyawan dan juga Direktorat Jenderal Pajak. Membenahi diri bagi para wajib pajak sehubungan dengan mematuhi regulasi perpajakan akan memperingan kewajibannya

sebagai wajib pajak karena aktivitas yang dilakukan telah sesuai dan tidak melanggar regulasi perpajakan. Kemudahan penggunaan sistem dari segi operasional dan tampilan yang sederhana, penambahan manfaat seperti wajib pajak dapat mengisi SPT sesuai dengan SPT tahun lalu hanya dengan satu kali klik, pemberian edukasi dan ilmu perpajakan secara daring maupun tatap muka dan motivasi seperti pemberian predikat wajib pajak patuh dalam sistem *e-filing* dapat menumbuhkan keinginan wajib pajak dalam mematuhi regulasi perpajakan.

### 5.3 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan telah diusahakan secara maksimal dilaksanakan, namun terdapat beberapa keterbatasan yang dialami antara lain,

1. Mencari responden saat pandemi begitu sulit dikarenakan adanya pembatasan sosial sehingga diperlukan usaha lain dan meluangkan waktu sesuai dengan jam yang sekiranya pada tempat tertentu seperti bank, kantor DJP, dan tempat yang lain pengunjungnya stabil berdatangan.
2. Jam kerja yang berlaku di kantor maupun instansi yang lain berkurang akibat adanya regulasi dari pemerintah pusat tentang jam kerja di kantor secara offline yang memberikan dampak bagi peneliti untuk menyebarkan kuisioner pada jam kerja dirasa kurang mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Kesibukan para wajib pajak orang pribadi menyebabkan kurang optimalnya responden dalam memenuhi pengisian kuisioner.

4. Penelitian hanya dilakukan di Kota Yogyakarta, dimana hanya mewakili Wajib pajak orang pribadi karyawan dan dirasa kurang mewakili keseluruhan jumlah wajib pajak orang pribadi karyawan yang terdaftar pada KPP Pratama Yogyakarta.
5. Masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi wajib pajak orang pribadi karyawan dalam memenuhi kewajiban dan kepatuhan pajaknya.

#### **5.4 Saran Penelitian**

Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian mengenai kualitas pemahaman wajib pajak dan niat penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak kesadaran sebagai variabel mediasi. Sampel yang menjadi objek penelitian selanjutnya adalah wajib pajak badan. Karena *e-filing* merupakan teknologi informasi, dimana masih banyak wajib pajak yang belum sepenuhnya paham bagaimana prosedur operasionalnya, apa yang harus di persiapkan dalam pelaporan.

## Daftar Pustaka

- Ajzen, Icek and Fishbein, M. (1977) 'Attitude-Behavior Relations: A Theoretical Analysis and Review of Empirical Research', *Psychological Bulletin*, pp. 888–918. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11614-012-0060-4>.
- Amitabh Ojha G.P. Sahu M.P. Gupta, (2009), "Antecedents of paperless income tax filing by young professionals in India: an exploratory study", *Transforming Government: People, Process and Policy*, Vol. 3. Iss 1 pp. 65 - 90
- Chen, J. V. *et al.* (2015) 'Factors affecting online tax filing - An application of the IS Success Model and trust theory', *Computers in Human Behavior*, 43, pp. 251–262. doi: 10.1016/j.chb.2014.11.017.
- Davis, F. D. (1985) 'A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results', *Management*, Ph.D.(January 1985), p. 291. doi: oclc/56932490.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P. and Warshaw, P. R. (1992) 'Extrinsic and Intrinsic Motivation to Use Computers in the Workplace', *Journal of Applied Social Psychology*, 22(14), pp. 1111–1132. doi: 10.1111/j.1559-1816.1992.tb00945.x.
- Faizin, M. R., Kertahadi and Ruhana, I. (2016) 'Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, Dan Kesadaran Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Desa Mojoranu Kabupaten Bojonegoro)', *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 9(1), pp. 1–9. Available at: [perpajakan.studentjournal.ub.ac.id](http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id).
- Fauzie, A. and Wardani, D. K. (2014) 'The Influence Of Application Of Modernization In Taxation Administration System Toward The Level Of Tax Payer Compliance', *Jurnal Akuntansi*, 2(1), pp. 77–87.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J., & Abdillah, W. (2009) 'Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris', 1(BPFE).
- Indarsin, T. and Ali, H. (2017) 'Attitude toward Using m-Commerce: The Analysis of Perceived Usefulness Perceived Ease of Use, and Perceived Trust: Case Study in Ikens Wholesale Trade, Jakarta – Indonesia', *Saudi Journal of Business and Management Studies*, Vol-2,(Iss-11 (Nov, 2017)), p. pp: 995-1007. doi: 10.21276/sjbms.2017.2.11.7.
- Karmila, K. (2016) 'Pengaruh TAM Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Penggunaan E-Filing Sebagai Variabel Intervening Pada KPP Pratama Sukoharjo', (Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kurniawan, A., Rochimah, S. and Yuhana, U. L. (2016) 'Properti Aspek Kebergunaan Pada Sistem Informasi Akademik Dari Perspektif Technology Acceptance', *Jurnal Inspiraton*, 6(2), pp. 128–139.

- Kock, N. and Lynn, G. S. (2012) 'Lateral collinearity and misleading results in variance-based SEM: An illustration and recommendations', *Journal of the Association for Information Systems*, 13(7), pp. 546–580. doi: 10.17705/1jais.00302.
- Lestari, E. D., Richard, O. and Soesanto, C. (2020) 'Implications on Continuance Intention To Use Svod : Study on', *DeReMa (Development of Research Management): Jurnal Manajemen Vol.*, 15(2), pp. 183–208.
- Muntianah, Tutik S. Astuti, E. S. A. D. F. (2012) 'Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)', *Profit Universitas Brawijaya Malang*, 6(1), pp. 88–113.
- Nimran, U. (2003) *Perilaku Organisasi*. Surabaya: CV. Citra Media.
- Nurani (2015) 'Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja lingkungan dan struktur kepemilikan modal asing sebagai variabel moderating: Studi empiris pada perusahaan pertambangan, perkebunan dan kehutanan yang terd', (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nurmantu, S. (2005) *Pengantar perpajakan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Pu'o, S., Sondakh, J. J. and Budiarmo, N. S. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Spt Pada Kpp Pratama Poso', *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), pp. 311–324. doi: 10.32400/gc.13.03.20185.2018.
- Purwianti, L. and Tio, K. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Behavioural Intention', *Jurnal Manajemen Maranatha*, 17(1), p. 15. doi: 10.28932/jmm.v17i1.415.
- Robbins, S. P. and Judge, T. A. (2008) *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbinson and Stephen P (2001) *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: Prehallindo.
- Sani, A. (2017) 'Pengaruh Moral Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak Dan Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Pemahaman Akuntansi', *Encyclopedia of Systems Biology*, 5(2), pp. 1646–1646.
- Santioso, L., Daryatno, A. B. and Aristha, A. J. (2018) 'Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filing', *Jurnal Akuntansi*, 18(2), pp. 247–268.
- Santoso, B. (2010) 'Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Enjoyment Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi', *Jurnal Studi Akuntansi Indonesia*, (1998), pp. 1–15.
- Saraswati, A. K. (2012) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta )', *Universitas Diponegoro Semarang*, pp. 1–53.
- Schaupp, L. C. and McBride, M. E. (2010) 'E-file adoption: A study of US taxpayers' intentions', *Computers in Human Behavior*, 26(4), pp. 636–644.

- Setiawan, D. and Kurniawan, B. (2018) 'Jurnal Pajak Sinta', 22(1).
- Sondakh, J. J. (2017) 'Behavioral intention to use e-tax service system: An application of technology acceptance model', *European Research Studies Journal*, 20(2), pp. 48–64.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Surachman, A. and Sumiyana, S., 2013. *Analisis Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Subjective Norm, Mobility, dan Use Situation terhadap Niat Individu dalam menggunakan M-Library* (Doctoral dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada).
- Tjokrosaputro, M. and Naufaldi, I. (2020) 'Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Trust terhadap Intention To Use', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), pp. 715–722.
- Widiyanesti, S. and Reynaldi, M. R. (2017) 'Analisis Minta Penggunaan Layanan E-Filing Oleh Wajib Pajak Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Di Kpp Pratama Purwakarta', *Jurnal Manajemen Indonesia*, p. 63. doi: 10.25124/jmi.v16i1.730.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM.
- Virgiawan, A. T., Ernawati, W. D. and Djajanto, L. (2018) 'PENGARUH PENERAPAN E-SPT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MELAPORKAN SPT MENGGUNAKAN PENDEKATAN TAM (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu)', *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Manajemen, dan Keuangan*, 3, pp. 239–250.
- Wahyuni, M., Sulindawati, N. L. G. E. and Yasa, N. P. (2017) 'Pengaruh Sikap dan Niat Berperilaku Patuh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi', *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), pp. 1–11.
- Wardani, D. K., & Ambarwati, H. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filing. *AKMENIKA*, 14(2).
- Wardani, P. S., Subekti, I., & Rosidi, R. (2018) Studi Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Daerah. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 4(2), 2(1), pp. 122–127.
- Yamin, Sofyan dan Kurniawan, Heri. 2011. *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian Partial Least Square Path Modeling*. Jakarta: Salemba Infotek

## LAMPIRAN I KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i/Responden

di tempat

Perkenalkan saya Asprilla Surario Hardyastyo mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Angkatan 2017. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir dengan topik “Pengaruh Penggunaan *e-filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sikap dan Minat sebagai Variabel Mediasi”.

Seluruh informasi dalam penelitian ini yang bersifat pribadi akan dijamin kerahasiaannya dan semata-mata digunakan untuk kepentingan Penelitian/Tugas Akhir. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i/Responden meluangkan waktu dalam pengisian dan menjawab kuisioner penelitian ini saya ucapkan terima kasih

Hormat,

Asprilla Surario

Narahubung:

085105220444 (Whatsapp)

shaedow09@gmail.com

Kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Memiliki Penghasilan
2. Berdomosili di Kota Yogyakarta (KPP Pratama Kota Yogyakarta)
3. Memiliki NPWP

Kuisisioner ini terdiri dari 2(dua) bagian. Bagian pertama berisi tentang profil responden yang bersifat umum sedangkan bagian kedua berisi terkait pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Petunjuk: Silahkan jawab pernyataan berikut dengan memilih atau mengisi salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda.

#### A. Profil Responden

Isi pernyataan berikut sesuai dengan identitas Bapak/Ibu/Saudara/i?responden, pada tempat yang tersedia:

1. Nama Responden :.....
2. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
3. Tingkat Pendidikan :  SMA atau dibawahnya  D3  
 S1  S2
4. Usia :  < 21 tahun  21-35 tahun  
 35 – 45 tahun  > 45 tahun
5. Pekerjaan  
 PNS  
 TNI/POLRI  
 Tenaga Spesialis (Dokter,Akuntan,Auditor, Pengacara dan lain-lain)  
 Wiraswasta  
 Pegawai Swasta  
 ..... (lainnya)
6. Penghasilan perbulan  
 Rp. 3.000.000 – Rp. 4.500.000  
 Rp. 4.500.000 – Rp. 7.500.000  
 Rp. 7.500.000 – Rp. 10.000.000  
 > Rp. 10.000.000

## Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isi pernyataan secara jujur dan benar sesuai dengan kondisi anda.
3. Kuisisioner dapat digunakan bila seluruh pernyataan telah diisi, karena itu mohon diteliti kembali seluruh pernyataan.
4. Keterangan :  
STS (1) : Sangat Tidak Setuju  
TS (2) : Tidak Setuju  
S (3) : Setuju  
SS (4) : Sangat Setuju

### B. Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Untuk mendapatkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), saya mendaftarkan diri secara sukarela ke KPP Pratama Yogyakarta.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Saya selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Saya selalu melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan) yang telah diisi tepat waktu.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Saya selalu menghitung pajak penghasilan terutang dengan benar dan tepat sesuai ketentuan perundang-undangan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Saya selalu membayar pajak penghasilan terutang tepat waktu.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

### C. Persepsi Kegunaan Sistem (*Perceived Usefulness*)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan pengetahuan terkait perpajakan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat menefektifitaskan kerja saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat mengefisienkan kerja saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat memberi informasi terkait kewajiban perpajakan saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Penggunaan <i>e-filing</i> memudahkan pekerjaan saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

D. Persepsi Kemudahan Penggunaan Sistem (*Perceived Ease of Use*)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Penggunaan <i>e-filling</i> memudahkan saya dalam memenuhi kewajiban perpajakan saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Penggunaan <i>e-filling</i> memudahkan saya dalam menghitung dan melaporkan kewajiban perpajakan saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Interaksi saya dengan <i>e-filling</i> sudah paham dan jelas.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Saya tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan <i>e-filling</i> .	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Secara keseluruhan penggunaan sistem <i>e-filling</i> merupakan suatu hal yang mudah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

E. Sikap Pengguna Sistem (*Attitude Toward Using*)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Penggunaan <i>e-filling</i> lebih menarik dan menyenangkan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Saya suka menggunakan <i>e-filling</i> daripada pengisian dan pelaporan manual	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Menggunakan <i>e-filling</i> terasa rumit dan sulit	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Saya merasa dirugikan dalam penggunaan <i>e-filling</i>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Saya sulit menyesuaikan perubahan <i>e-filling</i>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

F. Minat Penggunaan Sistem (*Intention to Use*)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Penggunaan <i>e-filling</i> memotivasi saya untuk memahami lebih jauh tentang sistem.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Menggunakan <i>e-filling</i> memotivasi saya untuk melaporkan kewajiban saya tepat waktu.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Saya berminat menggunakan <i>e-filling</i> sebagai sarana perhitungan dan pelaporan kewajiban perpajakan saya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Saya berminat mengembangkan pemahaman dan keahlian perpajakan termasuk sistem <i>e-filling</i> .	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Saya menyarankan penggunaan <i>e-filling</i> kepada orang lain dalam pelaporan kewajiban perpajakan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Lampiran 2. Rekap data kuisioner

Tabel 1. Konstruk Persepsi Kegunaan Sistem

PKGS1	PKGS2	PKGS3	PKGS4	PKGS5	Jumlah
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	2	2	3	2	12
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15
2	4	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	4	19
3	4	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	4	4	3	4	18
3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	4	19
3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
2	3	3	2	3	13
3	4	4	4	3	18
3	3	3	4	3	16
4	3	4	4	3	18

3	3	3	4	3	16
3	3	4	4	3	17
3	4	4	4	3	18
3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	17
3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	3	18
3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	3	18
3	3	4	4	3	17
3	3	4	4	3	17
3	3	4	3	3	16
3	3	4	4	3	17
3	3	4	4	4	18
4	3	3	3	3	16
3	3	4	4	4	18
3	3	3	4	4	17
3	3	3	4	4	17
3	3	3	4	4	17
3	4	4	4	4	19
3	3	3	4	4	17
3	3	3	4	4	17
4	3	4	3	3	17
3	4	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
3	3	3	4	4	17
3	3	4	3	4	17
3	4	4	4	4	19
3	4	4	3	3	17
3	3	5	3	2	16
3	3	4	3	3	16
4	3	3	3	3	16
3	3	2	3	2	13
4	3	3	4	3	17
3	2	2	4	2	13
3	2	2	4	2	13
3	2	3	2	3	13
4	3	3	4	3	17
3	2	3	3	2	13
3	2	2	3	2	12
3	2	2	3	2	12

4	4	4	4	4	20
3	2	2	3	2	12
3	2	2	4	2	13
4	3	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
4	2	2	4	2	14
3	2	2	3	2	12
4	3	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	2	2	4	2	13
4	4	3	4	4	19
4	3	3	4	3	17
4	3	3	3	2	15
3	3	3	3	3	15
4	3	3	4	3	17

Tabel 2. Konstruk Persepsi Kemudahan Sistem

PKMS1	PKMS2	PKMS3	PKMS4	PKMS5	Jumlah
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
1	1	2	2	2	8
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	2	3	3	14
4	3	3	4	3	17
3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	4	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	2	13
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	2	2	2	12
3	3	2	2	3	13
3	3	3	3	3	15

4	4	3	3	3	17
4	4	3	3	3	17
4	4	3	3	3	17
3	4	4	3	4	18
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
3	3	3	2	3	14
3	3	2	2	3	13
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	4	4	2	3	16
2	2	2	2	2	10
3	3	4	2	3	15
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	4	18
3	3	3	4	4	17
3	3	3	3	4	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	4	4	3	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	17
3	4	4	3	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	3	3	4	4	18
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	4	18
4	3	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15

3	3	3	3	3	15
3	3	2	2	3	13
3	3	3	3	3	15
4	4	3	2	2	15
3	3	3	4	2	15
4	4	3	4	3	18
3	4	4	3	4	18
3	3	3	3	3	15
4	4	3	2	2	15
3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	3	16
3	4	3	3	2	15
3	3	3	2	2	13
3	3	3	2	2	13
3	3	3	3	3	15
3	4	3	2	2	14
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	2	13
4	4	3	3	3	17
3	3	2	2	2	12
3	3	3	3	2	14
3	3	2	3	2	13
4	3	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	2	2	2	12
3	3	3	2	2	13
3	3	3	3	3	15
4	4	3	2	2	15
3	3	4	4	4	18
4	4	4	3	2	17
4	4	3	2	2	15
3	3	3	2	2	13
3	3	2	2	2	12
4	4	2	3	3	16
3	4	3	3	3	16
3	3	3	4	4	17

Tabel 3. Konstruk Sikap Pengguna Sistem

SPS1	SPS2	SPS3	SPS4	SPS5	Jumlah
3	3	3	3	3	15
3	3	2	2	2	12
3	3	2	2	2	12
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	2	3	2	13
3	4	3	4	4	18
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	3	19
3	3	2	3	3	14
3	3	2	3	2	13
4	4	3	3	3	17
3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
3	2	3	3	3	14
3	3	4	4	3	17
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	3	16
3	4	3	4	3	17
3	4	3	3	3	16
4	3	3	4	4	18
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	2	14
3	3	3	3	4	16
3	3	3	3	4	16
3	3	3	3	4	16
3	3	2	2	2	12
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	2	4	3	17
2	3	1	2	1	9
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	2	15
3	3	3	3	2	14

4	4	3	3	4	18
3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	3	14
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	2	14
3	3	2	2	2	12
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
3	3	3	2	2	13
3	3	3	3	3	15
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	3	16
3	2	2	2	2	11
3	3	4	4	4	18
3	3	3	4	4	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	3	19
2	3	2	2	2	11
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	2	3	3	3	14
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	17
3	3	3	3	3	15
3	2	2	2	2	11
3	3	3	3	3	15
3	2	3	3	3	14
3	3	3	2	3	14
3	2	2	2	2	11
3	2	2	2	2	11
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	2	2	2	12
4	3	3	4	3	17

2	2	2	2	2	10
3	3	2	2	2	12
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	2	3	2	13
3	3	2	2	2	12
3	3	3	3	3	15
3	2	3	3	3	14
3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	2	2	2	12
3	3	2	2	2	12
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	16



Tabel 4. Konstruk Minat Pengguna Sistem

MPS1	MPS2	MPS3	MPS4	MPS5	Jumlah
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	2	2	2	3	12
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	4	17
3	3	3	3	3	15
2	4	4	2	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	3	19
3	3	4	3	4	17
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	14
2	3	3	3	3	14
3	4	4	3	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	3	4	3	3	17
4	3	3	3	3	16
3	4	4	3	4	18
3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	3	14
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
3	2	4	3	4	16
3	3	3	4	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15

3	3	3	3	3	15
3	4	4	3	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	17
3	3	3	4	3	16
3	3	4	4	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	4	18
3	3	4	3	3	16
3	3	4	4	3	17
3	3	4	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	3	16
3	3	4	3	3	16
3	4	4	4	3	18
3	3	4	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
3	3	4	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	2	3	2	3	13
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	4	17
3	3	4	4	3	17
3	3	4	4	3	17
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	16
3	4	4	4	3	18
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	3	16

3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	2	15
3	4	3	3	3	16
3	3	4	3	2	15
3	2	4	4	3	16
3	3	4	4	3	17
3	3	4	3	2	15
3	2	3	3	3	14
3	2	3	3	3	14
3	4	3	3	2	15
3	4	3	3	3	16



Tabel 5. Konstruk Kepatuhan Wajib Pajak

KWP1	KWP2	KWP3	KWP4	KWP5	Jumlah
2	3	3	3	3	14
3	3	3	3	3	15
3	3	2	1	2	11
3	4	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	4	19
3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	2	2	3	13
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	2	13
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	14
4	4	4	4	4	20
2	2	3	3	3	13
3	4	3	4	4	18
4	3	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	16
2	3	3	3	2	13
3	3	4	3	4	17
3	3	4	3	4	17
3	3	4	4	4	18
3	4	4	4	4	19



4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
4	4	3	3	3	17
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20

